

Kondisi kemiskinan perempuan dalam pembangunan kota. Kajian tentang kehidupan perempuan miskin dalam pembangunan kota Jakarta tahun 2001-2007

Kumurur, Veronica Adelin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20426537&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan perkotaan kota Jakarta telah belum berhasil meningkatkan kualitas hidup manusia seluruh masyarakatnya. Beban kemiskinan masyarakat akibat pembangunan kota, ternyata dihadapi dan dirasakan berbeda oleh laki-laki dan perempuan miskin. Di mana, beban kemiskinan lebih berat di pikul oleh kaum perempuan dan beban tersebut menjadi penghambat peran perempuan dalam keberlanjutan lingkungan hidup.

Tujuan penelitian menemukan dan memahami pengaruh pembangunan kota terhadap kemiskinan perempuan di kota Jakarta. Juga, menemukan dan memahami kondisi dan pola-pola interaksi dalam kehidupan perempuan miskin di kota Jakarta.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam serta pengamatan (observasi) langsung terhadap kondisi kehidupan para informan. Uji statistik yang adalah analisis korelasi Pearson (Product Moment Pearson) serta analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembangunan ekonomi kota Jakarta, berpengaruh signifikan terhadap rendahnya jumlah perempuan miskin yang berpendidikan rendah, terhadap meningkatnya beban kerja yang lebih berat bagi perempuan miskin, terhadap meningkatnya jumlah perempuan miskin yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Pembangunan pendidikan di kota Jakarta berpengaruh signifikan terhadap rendahnya jumlah perempuan miskin yang berpendidikan rendah, meningkatnya beban kerja yang lebih berat bagi perempuan miskin, meningkatnya jumlah perempuan miskin yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Pembangunan kesehatan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya jumlah perempuan miskin yang berpendidikan rendah, meningkatnya jumlah perempuan miskin yang tidak memiliki pekerjaan tetap, meningkatnya beban kerja bagi perempuan miskin di kota Jakarta. Pembangunan Ketenagakerjaan berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya jumlah perempuan miskin yang berpendidikan rendah, meningkatnya perempuan miskin yang tidak memiliki pekerjaan tetap, meningkatnya beban kerja perempuan miskin. Kondisi kemiskinan perempuan telah mengakibatkan perempuan-perempuan miskin kota yang memilih pekerjaan sebagai pramuwisma, pelayan pub & bar, pekerja seks dan pekerja kaki lima memikul beban kerja (double burden) yang lebih berat dari laki-laki miskin yang menjadi suami. Di dalam pekerjaan-pekerjaan pilihan perempuan miskin, yaitu sebagai pekerja seks, pelayan pub & bar, pramuwisma terdapat pola-pola interaksi yang mengakibatkan ancaman terhadap keberlanjutan lingkungan sosial serta keberlanjutan manusia secara umum.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan kota yang berlangsung dalam ekosistem kota Jakarta merupakan hasil interaksi antara pembangunan ekonomi, pembangunan pendidikan,

pembangunan kesehatan serta ketenagakerjaan yang memberikan pengaruh besar dan kuat terhadap kondisi kemiskinan perempuan. Di mana menjadi sumber pemerasan bagi oknum-oknum tertentu di dalam sistem kerja pekerjaan tersebut, tidak memiliki waktu luang untuk berpartisipasi di dalam kegiatan sosial, dan sebagai agen penularan IMS bagi keluarga perempuan miskin yang akan mengancam.

The development of the Jakarta city did not yet succeed in increasing the quality of the life of humankind of all of his community. The burden of poverty of the community resulting from the development of the city, evidently was deal with and felt to be different by the man and the poor woman. Where, the burden of poverty was more difhcult for women and became the obstacle to the role of the woman inthe continuity of the environment.

The aim of this research is to identify a deep understanding of the influence of urban development on women poverty in Jakarta city. Furthermore, to identify a deep understanding and to analyze the some interaction of the life conditions of women poor are influence to Jakarta urban sustainability.

The primary method of the data collection was carried out by means of the interview in depth as well as observation (observation) direct towards the condition for the life of the informants. The statistical test that was the analysis of the Pearson correlation (Product Moment Pearson) as well as the analysis of simple regrssion.

Results of the research showed that the development of the Jakarta city, that consist of: (a) the development of education; (b) the development of the health; (c) the development of influential manpower significant towards the increase in the number of educated poor women low, the increase in the number of poor women that did not have had the work continue to, as well as the increase in the burden of the work for the poor woman in the Jakarta city. The condition of the woman poverty resulted in women lacking the city that chose the work as the servant, the pub attendant & the bar, the sex worker and the pavement worker bore the burden of the work (double burden) that was heavier than the poor man who became the husband. In works of the choice of the woman poor, that is as the sex worker, the pub attendant Br the bar, the servant was met patterns of the interaction that resulted in the threat to the spirit of poor women as well as the continuity of humankind generally.

The conclusion of showing that the development of the Jakarta city did not yet give the allocation of space for the poor woman, to carry out the activity of the life as working, and resting. Evidently, the development of the City did not yet give the opportunity for the poor woman to choose the better work. Poor women tended to choose the work that made them the object of extortion by other humans in his work system, as well as the work that threatened the spirit and the quality of humankind continuously.